

LAPORAN TUGAS AKHIR
RESPON PETANI TERHADAP PROGRAM GERAKAN TANI PRO
ORGANIK (GENTA ORGANIK) KEMENTERIAN PERTANIAN
DI KECAMATAN AIR PUTIH KABUPATEN BATU BARA
PROVINSI SUMATERA UTARA

Oleh:

NATHALIA CHRISTIEN BR BARUS
NIRM. 010120157



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

LAPORAN TUGAS AKHIR
RESPON PETANI TERHADAP PROGRAM GERAKAN TANI PRO
ORGANIK (GENTA ORGANIK) KEMENTERIAN PERTANIAN
DI KECAMATAN AIR PUTIH KABUPATEN BATU BARA
PROVINSI SUMATERA UTARA

Oleh:

NATHALIA CHRISTIEN BR BARUS
NIRM. 010120157

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Respon Petani terhadap Program Gerakan Tani Pro Organik (Genta Organik) Kementerian Pertanian di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara

Nama : Nathalia Christien Br Barus

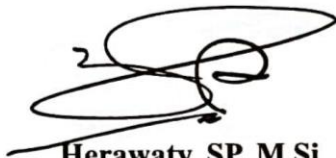
NIRM : 01.01.20.157

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

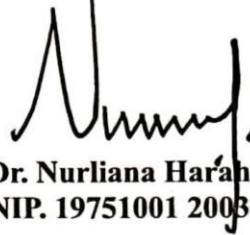
Menyetujui,

Pembimbing I



Herawaty, SP. M.Si
NIP.19590817 198101 2 001

Pembimbing II



Dr. Nurliana Harahap, SP. M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian



Tience E. Pakpahan, SP. M.Si
NIP.19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, SP. M.Si
NIP.19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP.19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 23 Juli 2024

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Respon Petani terhadap Program Gerakan Tani Pro Organik (Genta Organik) Kementerian Pertanian di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara

Nama : Nathalia Christien Br Barus

NIRM : 01.01.20.157

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

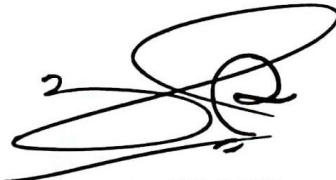
Menyetujui,

Ketua Penguji



Mahruf Wicaksono, SST.,MP
NIP. 19850731 200604 1 001

Anggota Penguji



Herawaty, SP. M.Si
NIP. 19590817 198101 2 001

Anggota Penguji



Merlyn Mariana, SP. MP
NIP. 19800630 201101 2 010

Tanggal Ujian : 23 Juli 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan benar.

Nama : Nathalia Christien Br. Barus

NIRM : 01.01.20.157

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem, the text '2000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '4CADBALX288286666'.

Tanggal : 23 Juli 2024

RIWAYAT HIDUP



Nathalia Christien Br Barus, NIRM. 010120157, lahir di Deli Tua, 23 Desember 2001 dari pasangan ayahanda Sada Arih Barus dan ibunda Ani Rasti Br Ginting dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 019 Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir pada tahun 2014, SMP Negeri 1 Tapung Hilir pada tahun 2017, dan SMK Negeri Pertanian Terpadu Provinsi Riau pada tahun 2020. Penulis mendapatkan kesempatan melanjutkan Pendidikan vokasi jenjang Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan mengambil Jurusan Pertanian dengan Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2024 melakukan pengkajian Tugas Akhir dengan judul “ **Respon Petani terhadap Program Gerakan Tani Pro Organik (Genta Organik) Kementerian Pertanian di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara**”. Dalam menyelesaikan pengkajian Tugas Akhir penulis dibimbing oleh Ibu Herawaty, SP. M.Si dan Ibu Dr. Nurliana Harahap, SP. M.Si sehingga penulis berhasil menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nathalia Christien Br Barus
NIRM : 01.01.20.157
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul “Respon Petani terhadap Program Gerakan Tani Pro Organik (Genta Organik) Kementerian Pertanian di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Pembangunan Pertanian Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : 23 Juli 2024
Yang menyatakan,



(Nathalia Christien Br Barus)

HALAMAN PERUNTUKAN

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan Syukur”

(Filipi 4:6)

Puji dan Syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan kebaikan-Nya dalam kehidupan saya sehingga bisa menyelesaikan pendidikan di Kampus Politeknik Pembangunan Pertanian Medan ini. Berkat karunia dan penyertaan Tuhan selalu dalam hidup saya, menemani saya dalam setiap proses perjalanan hidup ini sehingga saya bisa berada pada titik perjalanan saya hari ini. Saya percaya ini semua berkat pertolongan dan kasih karunia-Mu yang telah menguatkan saya sehingga saya bisa menyelesaikan karya ini. Terimakasih Tuhan kiranya nama-Mu selalu dipermuliakan.

Dengan rasa syukur ku persembahkan karyaku kepada:

Kepada Kedua Bolang saya, Titing dan Tigan yang telah lebih dahulu bersama dengan Tuhan. Terimakasih untuk setiap nasihat, semangat yang telah diberikan kepada saya. Sehingga memotivasi saya untuk terus semangat dan tidak menyerah dalam menempuh pendidikan. Ini merupakan satu karya yang saya persembahkan kepada kalian sebagai bukti saya telah berhasil dan semoga dengan ini saya bisa menjadi contoh yang baik untuk adik-adikku sesuai dengan pesan yang kalian berikan kepadaku. Aku menyayangi dan merindukan kalian.

Teruntuk Orangtuaku yang sangat aku sayangi dan cintai, Ayahanda Sada Aarih Barus dan Ibunda Ani Rasti br Ginting yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan di setiap prosesku. Terimakasih untuk setiap pengorbanan, kerja keras yang telah diberikan untuk saya sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan ini. Kiranya karyaku ini dapat menjadi kebanggaan dan kebahagiaan di hati kalian. Terimakasih telah menjadi orang tua yang terbaik. Kiranya kesehatan dan panjang umur selalu menyertai kalian agar di setiap prosesku selanjutnya aku ingin melihat kalian bahagia. Amin

Teruntuk abangku Jenius Tuah Bermana Barus dan adikku Emiya Agita Br Barus yang selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada ku. Terimakasih untuk doa kalian untukku. Tetaplah menjadi saudara/i yang terbaik, saling mendukung dan tetap akur. Tetap percayalah masa depan kita sudah diatur oleh Tuhan, dan kita bertiga harus tetap bersama untuk membahagiakan kedua orangtua kita. Semoga kiranya kesehatan dan panjang umur selalu menyertai kalian dan kiranya Tuhan Yesus menyertai setiap langkah dan proses untuk masa depan yang terbaik. Amin

Kepada keluarga besar Politeknik Pembangunan Pertanian Medan. Terimakasih telah memberikan saya banyak pengalaman dan kesan yang indah dan tak terlupakan bagi saya selama saya menempuh pendidikan disini dan itu semua akan menjadi bagian dari cerita kehidupan saya.

Teruntuk Ibu Herawaty, SP.,M.Si dan Ibu Dr. Nurliana Harahap, SP.,M.Si selaku dosen pembimbing dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Terimakasih telah membimbing saya, memberikan arahan, motivasi, saran, ilmu-ilmu yang bermanfaat serta meluangkan waktunya sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini. Semoga kiranya ibu diberikan kesehatan, umur panjang dan kiranya Tuhan membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.

Terimakasih kepada Bapak Makruf Wicaksono, SST., MP dan Ibu Merlyn Mariana, SP.MP selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak saran dan arahan dalam Tugas Akhir ini agar bisa menjadi lebih baik lagi. Semoga kiranya bapak dan ibu diberikan kesehatan, umur panjang dan kiranya Tuhan membalas setiap kebaikan bapak dan ibu.

Kepada keluarga besar BPP Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara, Terimakasih untuk setiap bantuan, arahan, saran yang diberikan selama saya melakukan pengkajian sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Terimakasih banyak sayan ucapkan dan kira nya Tuhan selalu menyertai.

Teruntuk kelas Jurluhtan A 2020. Terimakasih sudah menjadi rekan seperjuangan selama empat tahun yang telah membantu dan bekerjasama selama masa perkuliahan ini. Terimakasih untuk setiap cerita suka dan duka yang telah terukir yang akan menjadi kenangan yang tak terlupakan bagi saya. Semoga kita bisa bertemu di lain waktu dengan versi terbaik kita masing-masing.

Teruntuk Ikatan Mahasiswa Riau (IMR) dan Ikatan Mahasiswa Karo (IMKA Aarih Ersada) terimakasih untuk setiap dukungan dan doa terbaik yang selalu diberikan serta telah menjadi keluarga saya di perantauan ini. Semoga kedepannya tetap saling merangkul dan peduli satu sama lain. Dan untuk STM Immanuel Polbangtan Medan terimakasih untuk setiap arahan dan bimbingan sehingga menjadi tempat saya untuk bertumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.

Teruntuk seseorang Fandy Lawang, terimakasih telah bersedia menjadi pendengar untuk setiap keluhan saya, menjadi seseorang yang mendukung saya, mengajari saya, mengarahkan saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Terimakasih untuk setiap bantuan dan telah bersedia direpotkan di setiap proses penyusunan Tugas Akhir ini. Dan terimakasih telah menemani hingga saat ini dan tidak lelah menghadapi saya dengan sejuta keras kepala dalam diri saya. Semoga setiap tujuan dan perjuangan dapat membuahkan hasil yang terbaik.

Teruntuk Sixcop (Cindhya Pramita, Indriani, Mutiara Chairunnissa, Maya Fhadilla dan Nurul Abdi Fadillah) sekaligus penghuni Kamar Adenium 10 atas, Terimakasih telah menjadi sahabat dan teman bercerita yang luar biasa baiknya selama 4 tahun di Polbangtan Medan. Terimakasih telah mau mendengar setiap keluh kesah saya, terimakasih untuk setiap bantuan, dukungan, kerjasama yang kalian berikan baik dalam proses penyusunan tugas akhir ini maupun selama proses perkuliahan. Terimakasih untuk setiap cerita candaan, suka duka yang telah terukir setiap harinya yang akan menjadi kenangan yang akan selalu teringat dan tak terlupakan. Semoga kita dapat berjumpa dan berkumpul kembali dengan kesuksesan kita masing-masing. Serta teruntuk Keluarga Asuh Neriah terimakasih telah memberikan semangat serta bantuan doa-doa terbaik kepada saya dan terimakasih telah menjadi keluarga kecil untuk saling berbagi dan bertumbuh bersama.

Teruntuk teman/kelompok/perkumpulan yang ada di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan mulai dari Angkatan Gana Abhinaya Aksura, PKL 1 Medan Marelan, MBKM Bali, PKL 2 sekaligus MBKM Dairi, Penelitian Batu Bara Squad, Abang/kakak senior yang telah membantu, menolong saya dalam setiap proses perkuliahan didalam maupun di luar kampus serta memberikan saran dalam penulisan tugas akhir saya. Terimakasih banyak saya ucapkan atas kebaikan kalian semua kepada saya, kiranya Tuhan selalu menyertai dimana pun kalian berada dan memberikan kesehatan selalu dalam menjalani kehidupan ini.

Terakhir, teruntuk diri saya sendiri. Nathalia Christien Br Barus, terimakasih telah menjadi kuat dan tidak mudah menyerah dalam melewati setiap proses hingga sampai di titik ini. Walaupun banyak keadaan yang memaksa ingin menyerah, ketakutan dalam diri, namun terimakasih telah mampu bertahan. Terimakasih karena mampu bangkit dari setiap masalah yang ada, maaf untuk setiap air mata yang menetes dan sakit hati yang terpendam. Terimakasih karena tetap menjadi pribadi yang baik walaupun terkadang sekelilingmu tak begitu baik untuk mu, banyak yang meremehkan mu. Namun terimakasih telah berusaha untuk menunjukkan yang terbaik dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi. So I am Proud Of My Self, Nathalia Christien Br Barus.

“Tidak ada proses yang mudah untuk tujuan yang indah, tetap fokus pada tujuan, karena masih dalam zona berjuang. Takdir milik Tuhan, tapi doa dan usaha milik kita”.

Semangat!

SHALOM

ABSTRAK

Nathalia Christien Br Barus, NIRM. 010120157. Respon Petani Terhadap Program Gerakan Tani Pro Organik (Genta Organik) Kementerian Pertanian di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat respon petani terhadap program gerakan tani pro organik (genta organik) dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi respon petani terhadap program gerakan tani pro organik (genta organik) di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batu Bara pada bulan Mei 2024. Metode yang digunakan dalam pengkajian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya, wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan skala *likert* dan regresi linear berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat respon petani terhadap program gerakan tani pro organik (genta organik) adalah 79,59% dengan kategori tinggi. Secara simultan (uji f) variabel umur, pendidikan, pengalaman bertani, luas lahan, pendapatan, sifat inovasi, peran kelompok tani dan peran penyuluh berpengaruh signifikan terhadap respon petani, sedangkan secara parsial (uji t) variabel umur, pengalaman bertani, pendapatan, sifat inovasi, peran kelompok tani dan peran penyuluh berpengaruh signifikan dan variabel pendidikan dan luas lahan tidak berpengaruh signifikan pada respon petani terhadap program gerakan tani pro organik (genta organik).

Kata Kunci : *Respon, Petani, Gerakan Tani Pro Organik (Genta Organik), Skala Likert, Regresi Linear Berganda*

ABSTRACT

Nathalia Christien Br Barus, NIRM. 010120157. *Farmers' Response to the Program of Agriculture's Pro Organic Farmers' Movement (Genta Organik) Program in Air Putih District, Batu Bara Regency. The purpose of this study is to find out how big the response level of farmers is to the pro-organic farming movement program (genta organik) and to find out what factors influence farmers' response to the pro-organic farming movement program (genta organik) in Air Putih District, Batu Regency Bara. This study was carried out in Air Putih District, Batu Bara Regency in May 2024. The method used in this study was a descriptive method with a quantitative approach. The data collection method uses a questionnaire that has been tested for validity and reliability, interviews, observation and documentation. The data analysis method uses a Likert scale and multiple linear regression. The results of the study show that the response rate of farmers to the pro-organic farming movement program (genta organik) is 79.59% in the high category. Simultaneously (f test) the variables age, education, farming experience, land area, income, nature of innovation, role of farmer groups and role of extension workers have a significant effect on farmers' responses, while partially (t test) variables age, farming experience, income, nature of innovation, the role of farmer groups and the role of extension workers have a significant effect and the variables education and land area do not have a significant effect on farmers' responses to the pro-organic farming movement program (genta organik).*

Keywords: Response, Farmers, Pro Organic Farmers Movement (Genta Organik), Likert Scale, Multiple Linear Regression

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul **“Respon Petani terhadap Program Gerakan Tani Pro Organik (Genta Organik) Kementerian Pertanian di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara”** dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Institusi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
2. Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si sebagai Ketua Jurusan Pertanian dan Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
3. Herawaty, S.P, M.Si selaku Dosen Pembimbing I
4. Dr. Nurliana Harahap, S.P.,M.Si selaku Dosen Pembimbing II
5. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Air Putih beserta jajarannya
6. Panitia pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir (TA) Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Tahun Akademik 2023/2024
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir (TA) ini.

Demikian penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini, kiranya dapat berguna bagi pembaca maupun penulis.

Medan, Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRAK</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
 II. TINJAUAN PUSTAKA.....	 6
2.1 Landasan Teori	6
2.2 Hasil Pengkajian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Berfikir	24
2.4 Hipotesis	26
 III. METODE PENGKAJIAN	 27
3.1 Waktu dan Tempat.....	27
3.2 Metode Pengkajian.....	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data	27
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	29
3.5 Teknik Analisis Data	32
3.6 Batasan Operasional.....	46
 IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN	 52
4.1 Letak Geografis.....	52
4.2 Keadaan Topografi	53
4.3 Kependudukan	53
4.4 Keadaan Pertanian.....	54
4.5 Keadaan Lembaga Petani.....	56

V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
5.1 Karakteristik Responden	59
5.2 Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian.....	63
5.3 Analisis Tingkat Respon Petani Terhadap Program Gerakan Tani Pro Organik (Genta Organik) di Kecamatan Air Putih.....	71
5.4 Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Respon Petani Terhadap Program Gerakan Tani Pro Organik (Genta Organik)	74
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
6.1 Kesimpulan	92
6.2 Saran	92
6.3 Implikasi	93
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Jumlah Populasi Petani Yang Mengikuti Genta Organik di Kecamatan Air Putih	30
2.	Jumlah Sampel Pengkajian	32
3.	Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Umur (X1)	34
4.	Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Pendidikan (X2)	34
5.	Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Pengalaman Bertani (X3)	34
6.	Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Luas Lahan (X4).....	35
7.	Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Pendapatan (X5)	35
8.	Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Sifat Inovasi (X6)	35
9.	Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Peran Kelompok Tani (X7).....	36
10.	Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Peran Penyuluh (X8)	36
11.	Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Respon (Y)	37
12.	Hasil Uji Reliabilitas.....	38
13.	Hasil Uji Multikolinearitas	40
14.	Hasil Uji Glejser	42
15.	Instrumen Pengkajian Respon Petani Terhadap Program Gerakan Tani Pro Organik di Kecamatan Air Putih	50
16.	Data Curah Hujan Kecamatan Air Putih.....	53
17.	Data Penduduk Berdasarkan Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Air Putih	54
18.	Data Luas Lahan, Produksi serta Produktifitas Sektor Pertanian di Kecamatan Air Putih.....	55
19.	Daftar Jumlah Kelompok Tani dan Anggotanya di Kecamatan Air Putih	56
20.	Keragaan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di Kecamatan Air Putih	57
21.	Keragaan Kelas Kemampuan Kelompok Tani di Kecamatan Air Putih	58
22.	Data Responden Berdasarkan Umur	59
23.	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
24.	Data Responden Berdasarkan Pendidikan	61
25.	Data Responden Berdasarkan Luas Lahan	61
26.	Data Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani.....	62
27.	Data Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan.....	63
28.	Distribusi Penilaian Responden Terhadap Variabel Umur.....	64
29.	Distribusi Penilaian Responden Terhadap Variabel Pendidikan	64
30.	Distribusi Penilaian Responden Terhadap Variabel Pengalaman Bertani.....	65
31.	Distribusi Penilaian Responden Terhadap Variabel Luas Lahan	66
32.	Distribusi Penilaian Responden Terhadap Variabel Pendapatan.....	67
33.	Distribusi Penilaian Responden Terhadap Variabel Sifat Inovasi.....	68
34.	Distribusi Penilaian Responden Terhadap Variabel Peran Kelompok Tani	69

35.	Distribusi Penilaian Responden Terhadap Variabel Peran Penyuluh....	69
36.	Distribusi Penilaian Responden Terhadap Variabel Respon Petani	70
37.	Analisis Skor Tingkat Respon Petani Terhadap Program Gerakan Tani Pro Organik.....	71
38.	Hasil Analisis Regresi Respon Petani Terhadap Program Gerakan Tani Pro Organik.....	74
39.	Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R ²).....	77
40.	Hasil Uji Secara Simultan (Uji F).....	78
41.	Hasil Uji Secara Parsial (Uji T)	79
42.	Matriks Penyuluhan Pertanian	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir	25
2.	Grafik Uji Normalitas	39
3.	Grafik Uji Heteroskedastisitas	41
4.	Garis Kontinum Tingkat Respon Petani	43
5.	Peta Wilayah Kecamatan Air Putih	52
6.	Garis Kontinum Tingkat Respon Petani terhadap Program Gerakan Tani Pro Organik.....	73
7.	Media Penyuluhan	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner	108
2.	Data Responden	113
3.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel X dan Y	118
4.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X	134
5.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y	144
6.	Uji Asumsi Klasik	147
7.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	149
8.	Distribusi Nilai T tabel dan F tabel	149
9.	Dokumentasi Pengkajian	150

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, dikatakan bahwa “krisis pangan adalah kondisi kelangkaan pangan yang dialami sebagian besar masyarakat di suatu wilayah yang disebabkan oleh, antara lain, kesulitan distribusi pangan, dampak perubahan iklim, bencana alam, lingkungan dan konflik sosial termasuk akibat perang”. Menurut Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP), sejumlah peristiwa yang memicu terjadinya krisis pangan global yang mengguncang sistem produksi dan distribusi pangan, tak terkecuali Indonesia, akibat menurunnya pasokan pangan dan lonjakan harga pupuk. Peristiwa yang dimaksud adalah Covid-19 yang memicu *Lockdown* dan *restriction* (karantina wilayah/negara), perubahan iklim, peristiwa alam serta puncaknya adalah perang Rusia dan Ukraina dimana kedua negara dikenal sebagai pemasok terbesar bahan baku pupuk sehingga pasokannya menjadi terkendala (BPPSDMP, 2022).

Food and Agriculture Organization (FAO) dan *World Food Programme (WFP)* mengeluarkan peringatan mengenai ancaman krisis pangan yang akan banyak menimpa banyak negara. Krisis pangan adalah situasi di mana ancaman Malnutrisi dan pangan akut meningkat dengan cepat. Ketika ketersediaan pangan masyarakat lebih rendah daripada permintaannya, ketahanan pangan dianggap tidak aman, yang menyebabkan kondisi ekonomi tidak stabil. Salah satu komoditi yang memegang peranan kunci sebagai komoditi penyumbang pangan di Indonesia adalah padi. Produksi dan konsumsi padi di negara ini tidak hanya menciptakan ketahanan pangan, tetapi juga menjadi fondasi dalam merespons dan mengatasi tantangan krisis pangan. Produksi padi di Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan sebanyak 53,63 juta ton gabah kering giling, yang mengalami penurunan sebesar 1,12 juta ton atau 2,05% dibandingkan dengan produksi padi pada tahun 2022 yang mencapai 54,75 juta ton gabah kering giling. Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, produksi beras pada 2023 diperkirakan sebesar 30,90 juta ton. Sementara itu luas panen padi pada tahun 2023 diperkirakan sekitar 10,20 juta hektar yang mengalami penurunan sebanyak 255,79 ribu hektar atau

2,45% dibandingkan luas panen padi di 2020 sekitar 10,45 juta hektar (BPS Indonesia, 2023). Menurut data United States Departement of Agriculture *dalam* Adhiat (2024), konsumsi beras di Indonesia pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang mencapai angka 35,7 juta ton yang selalu lebih tinggi dibanding produksinya.

Meningkatnya kebutuhan pangan penduduk Indonesia seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan pola perubahan konsumsi merupakan tantangan serius, disaat lahan pertanian yang semakin sempit akibat alih fungsi lahan dari pertanian ke sektor lain seperti industri atau pariwisata yang dapat menyebabkan penurunan luasan lahan pertanian. Penurunan luasan lahan pertanian sangat berpengaruh terhadap hasil produksi, dimana semakin luas lahan yang digunakan maka semakin besar potensi produksi. Untuk mengatasi kebutuhan pangan yang terus meningkat maka diperlukan peningkatan produksi. Produksi hasil pertanian harus dipertahankan dalam menghadapi krisis pangan. Ketersediaan dan kecukupan pupuk anorganik atau pupuk kimia adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingkat produktivitas hasil pertanian di Indonesia. Untuk memenuhi ketersediaan serta kecukupan pupuk anorganik ini, beberapa bahan bakunya diimpor dari negara lain, seperti fosfat dan kalium klorida, yang menyebabkan harga pupuk menjadi sangat mahal. Kelangkaan pupuk dan kenaikan harga pupuk akan membebani petani karena biaya sarana produksi di bidang pertanian, sehingga petani dapat menerapkan praktik pertanian alternatif dengan memproduksi pupuk organik dengan tujuan menjaga kesuburan tanah untuk memenuhi kebutuhan pangan, meningkatkan produktivitas berkelanjutan, dan meningkatkan pendapatan pertanian (Roidah, 2013). Maka dengan hal tersebut ketahanan pangan di Indonesia perlu di dukung dengan dilaksanakannya program pertanian organik untuk mengurangi pemakaian pupuk kimia.

Berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan dalam mendukung ketahanan pangan nasional maka Kementerian Pertanian berusaha memastikan ketersediaan pangan yang aman dan mendorong petani untuk menggunakan pupuk organik secara intensif sebagai salah satu solusi terkait masalah harga pupuk yang mahal sekaligus menjaga kelestarian sumberdaya tanah dan lingkungan dengan mengoptimalkan pemanfaatan limbah organik. Oleh karena itu, Kementerian

Pertanian melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) meluncurkan program unggulan Gerakan Tani Pro Organik (Genta Organik). Gerakan ini mendorong petani agar dapat memproduksi pupuk organik, pupuk hayati dan pembenah tanah secara mandiri. Program kegiatan gerakan tani pro organik terdapat pada 3 kabupaten di Sumatera Utara yaitu Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Langkat dan Kota Padangsidempuan. Genta Organik adalah gerakan pertanian organik yang bertujuan untuk menggunakan pupuk organik, pupuk hayati dan pembenah tanah sebagai solusi terhadap masalah mahalannya harga pupuk. Gerakan ini mendorong petani untuk memproduksi sendiri pupuk organik, pupuk hayati, dan pembenah tanah. Tujuan dari gerakan pertanian organik adalah menyuburkan tanah Indonesia untuk meningkatkan produksi pertanian di tengah tingginya harga pupuk, menerapkan pertanian berkelanjutan dan ramah lingkungan, serta menurunkan biaya produksi pertanian dengan mengurangi penggunaan pupuk kimia.

Kecamatan Air Putih merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 81,27 Km² atau 9,2% dari luas total Kabupaten Batu Bara serta memiliki lima belas desa (BPS Kabupaten Batu Bara, 2023). Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Batu Bara (2024) Pada tahun 2023 produksi padi sawah di Batu Bara mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022. Produksi padi sawah tahun 2023 mencapai 131.573,52 ton dengan rata-rata produksi 55,87 kw/ha sementara itu pada tahun 2022 jumlah produksi padi sawah mencapai 157.472,84 ton dengan rata-rata produksi 55,40 kw/ha (BPS Kabupaten Batu Bara, 2023). Penggunaan pupuk anorganik secara berlebihan menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan penurunan produksi (Pramono , 2004 dalam Bonardo *et al.*, (2013). Penggunaan bahan organik merupakan salah satu tindakan perbaikan guna meningkatkan produksi dan produktivitas tanah dan efisiensi pemupukan sekaligus langkah dalam meminimalisir penggunaan pupuk kimia. Dalam hal ini Kementerian Pertanian meluncurkan Gerakan Tani Pro Organik (Genta Organik) salah satunya yang berada di Kabupaten Batu Bara tepatnya di Kecamatan Air Putih. Salah satu kegiatan yang digagas adalah sekolah lapang Genta Organik.

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Air Putih menjadi salah satunya BPP di Kabupaten Batu Bara yang mendapat kegiatan Sekolah Lapang Genta Organik dan telah melaksanakan serangkaian kegiatan yang menunjang pelaksanaan program tersebut. Mulai dari kegiatan sosialisasi, rembugtani, sekolah lapang dan *Farmers Field Day (FFD)*. Kegiatan ini melibatkan 10 kelompok tani yang di pilih dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Air Putih yang menjadi sasaran kegiatan melakukan percontohan di salah satu lahan demplot untuk menerapkan hasil pembelajaran Sekolah Lapang. Saat ini BPP Air Putih sedang melaksanakan Sekolah Lapang ke-II mengenai pembuatan pupuk hayati dengan mikroorganisme lokal setelah program Sekolah Lapang I mengenai pembuatan pupuk organik telah selesai dilaksanakan. Kegiatan sekolah lapang Genta Organik mendorong petani di Air Putih untuk melakukan perbaikan dalam usahatani. Melalui kegiatan gerakan tani pro organik ini, diharapkan adanya respon yang baik dari masyarakat khususnya petani di Kecamatan Air Putih sehingga kegiatan gerakan tani pro organik dapat dilanjutkan.

Respon petani terhadap program gerakan tani pro organik tentunya tidak terjadi begitu saja, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi respon petani terhadap objek tertentu, sehingga hal ini menarik pengkaji untuk mengkaji respon petani terhadap program gerakan tani pro organik serta faktor-faktor yang mempengaruhi respon petani terhadap kegiatan tersebut demi keberlanjutan program Gerakan Tani Pro Organik (Genta organik) di Kecamatan Air Putih. Dengan kondisi tersebut maka perlu dilakukan pengkajian yang berjudul **“Respon Petani terhadap Program Gerakan Tani Pro Organik (Genta Organik) Kementerian Pertanian di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah yang akan dibahas lebih mendalam yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana respon petani terhadap program gerakan tani pro organik di Kecamatan Air Putih?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi respon petani terhadap program gerakan tani pro organik di Kecamatan Air Putih?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas serta hasil dari kegiatan identifikasi keadaan wilayah yang dilakukan maka tujuan dari pengkajian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui respon petani terhadap program gerakan tani pro organik di Kecamatan Air Putih
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi respon petani terhadap program gerakan tani pro organik di Kecamatan Air Putih

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dilaksanakannya pengkajian tentang Respon Petani Terhadap Program Gerakan Tani Pro Organik di Kecamatan Air Putih yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pengkaji yaitu digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
2. Bagi petani yaitu dapat menjadi bahan masukan dan sebagai sumber informasi dalam program kegiatan gerakan tani pro organik di Kecamatan Air Putih
3. Bagi pemerintah serta instansi terkait diharapkan pengkajian ini dapat memberi informasi dan rekomendasi dalam mengambil strategi kebijakan terhadap program kegiatan gerakan tani pro organik di Kecamatan Air Putih.
4. Sebagai bahan pertimbangan yang relevan bagi pengkaji selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi pengkajian-pengkajian sejenisnya.